



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi seperti sekarang, terjadinya perdagangan bebas bukanlah sesuatu hal yang baru lagi bagi negara-negara di dunia. Perdagangan bebas dapat menjadi suatu hal yang memberikan dampak positif tetapi juga dapat memberikan dampak negatif. Perdagangan bebas dapat memicu persaingan-persaingan antara perusahaan yang masing-masing berusaha untuk mencari pasar potensial sehingga perusahaannya dapat terus bertahan dalam persaingan ini. Persaingan-persaingan tersebut terjadi bukan saja dengan sesama perusahaan dari pengusaha Indonesia saja, tapi pengusaha Indonesia juga harus bersaing dengan pengusaha luar negeri.

Persaingan dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang dapat dinilai sebagai hal yang positif, dimana melalui persaingan-persaingan dalam industri diharapkan setiap perusahaan dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi perusahaannya. Tetapi dengan adanya persaingan tersebut pastinya akan menyebabkan adanya pihak yang kalah. Pastinya pihak yang kalah adalah pengusaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi, dan tidak bisa meningkatkan efisiensi perusahaannya.

Salah satu contoh perdanganan bebas adalah perdagangan bebas ASEAN-China (ASEAN-CHINA Free Trade Area) yang dimana merupakan perdagangan bebas antara negara China dengan negara-negara ASEAN dengan penghapusan atau pengurangan tarif masuk barang. ACFTA yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 masih dipertanyakan dampaknya bagi pengusaha Indonesia, karena seperti yang kita ketahui, China terkenal akan produk yang murah dan berkualitas, sehingga bila pengusaha Indonesia tidak dapat menekan

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



efisiensi perusahaannya ditakutkan akan menderita kekalahan dari produk China yang masuk Indonesia. Walaupun tentu saja, hal itu juga merupakan kesempatan bagi pengusaha Indonesia untuk dapat memperluas pasarnya hingga ke pasar internasional.

Setiap perusahaan tentunya diharapkan mempersenjatai dirinya dengan rencana-rencana strategis perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan. Membuat suatu tujuan atau goal tertentu jelas akan sangat membantu perusahaan untuk terus berkembang dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi-nya. Maka dari itu, perencanaan sangatlah diperlukan perusahaan, dimana dengan adanya perencanaan yang jelas, manajemen perusahaan akan dapat membandingkan antara goal atau tujuan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Selain itu dengan perencanaan juga, pemilik dan manajemen perusahaan akan mendapat gambaran tentang jalannya perusahaan, entah itu apakah baik atau buruk. Dan ketika sudah mengetahui kira-kira apa yang akan terjadi dengan perusahaan ke depannya, dengan cepat manajemen perusahaan akan dapat merubahnya dan memperbaiki hal-hal yang salah, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Sehingga dapat dikatakan dengan membuat atau menyusun suatu perencanaan akan mudah bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengawasi jalannya perusahaan dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dalam suatu periode.

Salah satu perencanaan terpenting yang harus disusun adalah anggaran perusahaan. Anggaran perusahaan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan, dimana dibuat untuk memproyeksikan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya penyusunan anggaran perusahaan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi perusahaan dalam merencanakan segala sesuatu guna



tercapainya tujuan perusahaan. Penganggaran juga merupakan alat pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan juga alat evaluasi kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penganggaran merupakan suatu keharusan bagi perusahaan karena akan sangat membantu perusahaan mulai dari perencanaan, pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan, alat pengkoordinasian kerja, sebagai alat pengawasan kerja dan juga evaluasi kegiatan bagi perusahaan, sehingga melalui dibuatnya anggaran bagi perusahaan akan dapat memberikan masukan-masukan yang berarti bagi perusahaan dan juga dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam jalannya operasional perusahaan sehingga dapat dicari solusi terbaik bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan ada yang menganggap pentingnya suatu perencanaan anggaran, tetapi ada juga perusahaan yang tidak menganggap penting sehingga tidak membuat anggaran perusahaan, departemen-departemen yang terdapat dalam perusahaan, seperti misalnya departemen produksi, departemen penjualan, departemen pembelian, dan departemen lainnya, dimana para manajernya akan saling bekerja sama dalam satu tim sehingga membuat koordinasi perusahaan yang terarah dan siap menghadapi setiap masalah dan hambatan yang datang ke perusahaan akan lebih mudah tercapai.

Keberhasilan operasional dan kinerja perusahaan juga didukung oleh adanya penyusunan anggaran yang baik, benar dan tepat dan juga disusun secara menyeluruh (komprehensif) sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang harus segera dilakukan untuk perkembangan usaha di masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran komprehensif diharapkan akan memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan, pengendalian, dan pengukuran kinerja perusahaan dari sisi efektivitas dan efisiensi.



Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan adanya penganggaran perusahaan karena dengan adanya suatu penganggaran dapat menciptakan suatu efisiensi bagi perusahaan manufaktur tersebut sehingga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan. Perusahaan manufaktur yang dipilih oleh penulis adalah perusahaan manufaktur PT Danindo Sukses Lestari, yang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi.

PT Danindo Sukses Lestari sebagai perusahaan manufaktur selama ini belum memiliki penganggaran bagi perusahaannya, sehingga manajemen biaya perusahaan belum bisa dinilai, karena selama ini pemilik dan manajemen tidak atau belum menetapkan tujuan secara jelas target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membantu menyusun anggaran komprehensif bagi PT Danindo Sukses Lestari sebagai alat perencanaan untuk tahun 2017 sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga dapat menjalankan perusahaannya sesuai dengan target yang ingin dicapai.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan PT Danindo Sukses Lestari telah melakukan penyusunan anggaran perencanaan?
2. Bagaimana penyusunan anggaran komprehensif sebagai alat perencanaan perusahaan PT Danindo Sukses Lestari?
3. Apakah manfaat penyusunan anggaran komprehensif yang baik pada perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah dengan menyusun anggaran komprehensif dapat mengoptimalkan laba perusahaan sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi biaya untuk perusahaan tahun 2017?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat terbatasnya waktu serta kemampuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran komprehensif PT Danindo Sukses Lestari pada tahun 2017?
2. Apakah anggaran dapat membantu perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan usahanya?

### D. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan pada penelitian yang hendak dilakukan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk menyusun anggaran komprehensif periode tahun 2017.
2. Data yang digunakan dalam penyusunan anggaran komprehensif adalah data historis perusahaan berkisar tahun 2013 – 2016.
3. Data utama yang digunakan adalah data perusahaan pada tahun 2016.
4. Periode waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni sampai Agustus tahun 2016.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup pembahasan yang sangat luas serta keterbatasan kemampuan penulis, maka tanpa





mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu sehingga dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi penulis:

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam rangka penerapan teori dengan praktek kerja yang sesungguhnya. Dan mengetahui keuntungan dari implementasi perencanaan penganggaran terhadap planning suatu perusahaan di masa depan.

3. Bagi pembaca:

Sebagai pedoman untuk penelitian lainnya yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.